



PEMANFAATAN SINGKONG MENJADI KERIPIK BAGI PEMUDA DESA TAMARAN KECAMATAN HINAI KABUPATEN LANGKAT

Nanang Putra¹, Sahril Sandika^{2*}, & Samsul Hakim³

^{1,2,&3}Program Studi Biologi, Fakultas Biologi, Universitas Medan Area, Jalan Setia Budi Nomor 79 B, Medan, Sumatera Utara 20112, Indonesia

*Email: sahril92@yahoo.com

Submit: 04-10-2023; Revised: 19-10-2023; Accepted: 23-10-2023; Published: 30-10-2023

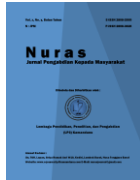
ABSTRAK: Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk memanfaatkan singkong menjadi keripik bagi pemuda Desa Tamaran, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian antara lain: 1) tim pelaksana pengabdian bersama mitra mengajak seluruh masyarakat musyawarah di Kantor Desa Tamaran untuk lebih kreatif dalam mengolah singkong menjadi keripik yang kemudian diberi nama “Keripik Singkong Bertuah”; 2) usaha ini harus beranggotakan minimal 20 orang, karena dalam memproduksi keripik singkong untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan dibutuhkan usaha yang ekstra dari seluruh anggota. Usaha yang dipimpin oleh Bapak Afandin merupakan pendiri pertama serta yang berpengalaman mengolah dan memproduksi keripik singkong, sehingga pemuda Desa Tamaran mempunyai pengalaman berwirausaha dan memiliki pekerjaan rumahan; dan 3) usaha olahan singkong menjadi keripik ini akan terus berjalan dan bahkan akan ditingkatkan menjadi kemasan atau *design* yang lebih baik karena saat ini mitra memproduksi keripik singkong satu kali dalam sepekan yang membutuhkan waktu 2-3 hari untuk menyelesaikannya. Mitra membeli singkong dari petani di hari Sabtu sore dan memproduksinya di hari Ahad pagi, kemudian mengemasnya di malam hari. Hal tersebut menjadi aktivitas rutin setiap pekannya. Kegiatan pelaksanaan pengabdian berlangsung selama 3 hari, mulai 1 - 3 Juli 2023. Tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan membuat keripik singkong di Desa Tamaran, yang selanjutnya adalah kegiatan pendampingan.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Singkong, Keripik.

ABSTRACT: The aim of the service activity is to use cassava to make chips for the youth of Tamaran Village, Hinai District, Langkat Regency. The methods used in service activities include: 1) the service implementation team together with partners invites the entire community at a deliberation at the Tamaran Village Office to be more creative in processing cassava into chips which are then given the name "Lucky Cassava Chips"; 2) This business must have a minimum of 20 members, because producing cassava chips to meet customer demand requires extra effort from all members. The business led by Mr. Afandin is the first founder and has experience processing and producing cassava chips, so that the youth of Tamaran Village have entrepreneurial experience and have home jobs; and 3) the business of processing cassava into chips will continue and will even be improved into better packaging or design because currently partners produce cassava chips once a week which takes 2-3 days to complete. Partners buy cassava from farmers on Saturday afternoons and produce it on Sunday mornings, then package it in the evening. This has become a routine activity every week. The service implementation activity lasted for 3 days, from 1 - 3 July 2023. The service implementation team carried out activities to make cassava chips in Tamaran Village, which was followed by mentoring activities.

Keywords: Utilization, Cassava, Chips.

How to Cite: Putra, N., Sandika, S., & Hakim, S. (2023). Pemanfaatan Singkong Menjadi Keripik bagi Pemuda Desa Tamaran Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(4), 127-132. <https://doi.org/10.36312/nuras.v3i4.224>



PENDAHULUAN

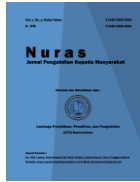
Singkong adalah salah satu tumbuhan yang menghasilkan panen dalam bentuk akar. Berdasarkan beberapa penelitian mengungkap bahwa tumbuhan singkong sebenarnya tidak hanya produktif dan menghasilkan panen dalam bentuk akar saja, melainkan dari kulit sampai daun singkong pun dapat dijadikan sebagai hasil panen (Putra *et al.*, 2022; Umbara, 2017). Menurut Weldami *et al.* (2021) dan Jannah *et al.* (2022), beberapa inovasi yang telah dilakukan oleh masyarakat dan ditemukan manfaat dari tumbuhan singkong, antara lain: pembuatan papan partikel dari batang singkong, pembuatan tempe daun singkong sebagai pengganti tempe kedelai, rengginang singkong, gula cair dari kulit singkong, kantong plastik dari singkong sebagai pengganti kantong plastik konvensional, kulit singkong dapat digunakan untuk memadamkan api, singkong dapat mengobati penyakit kanker, dan wajah lebih halus dengan masker singkong.

Inovasi yang telah disebutkan menunjukkan ubi kayu atau singkong sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Menurut Fitrianti *et al.* (2022) dan Putri *et al.* (2023), salah satu cara adalah dengan memberdayakan singkong yang disertai oleh usaha/ industri pengolahan yang berkelanjutan untuk menciptakan diversifikasi produk dengan melibatkan masyarakat atau petani untuk mendorong dan meningkatkan tingkat kesejahteraan mereka. Selama ini, petani di Kecamatan Hinai menjual hasil panen singkong mereka ke pengumpul untuk kemudian dibawa untuk dijual ke Kota Langkat.

Pengolahan produksi singkong belum optimal dikembangkan di Kecamatan Hinai Kabupaten Langkat. Oleh karena demikian, beberapa orang pemuda di Desa Tamaran, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat mengajak beberapa masyarakat sekitar untuk membuat keripik dari singkong yang telah tersedia di lahan mereka. Langkah kreatif ini menjadi fokus utama tim pengabdian. Oleh sebab itu, tim pelaksana pengabdian memanfaatkan dengan mencari mitra untuk mengolah singkong tersebut menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi.

Hasil wawancara langsung antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra yaitu Bapak Afandin, selaku ketua wirausaha keripik singkong menyatakan bahwa dalam memproduksi keripik singkong tidak dapat mencapai jumlah banyak karena kurangnya tenaga kerja terampil di Desa Tamaran untuk mengolah hasil alam berupa singkong menjadi olahan yang bernilai ekonomi sehingga tidak memenuhi permintaan pasar.

Solusi yang ditawarkan untuk memecahkan masalah yang dialami oleh mitra di Desa Tamaran yaitu melalui program pengabdian dengan memilih salah satu kegiatan berbasis ekonomi kewirausahaan. Tim pelaksana pengabdian ikut serta mengajak masyarakat sekitar untuk bergabung dalam kegiatan yang sedang dilaksanakan untuk turut ambil bagian demi kemajuan bersama di masa yang akan datang yang lebih baik dari sebelumnya.



Pemanfaatan singkong yang telah tersedia di sekitar wilayah Desa Tamaran untuk dijadikan olahan keripik menjadi lebih bermanfaat, sehingga para pemuda desa menjadi beraktifitas dan lebih kreatif. Ketua mitra mengajak semua anggota untuk mengganti *design* kemasan menjadi lebih besar yang sudah memiliki logo keripik singkong bertuah. Saat ini hanya diproduksi kemasan dengan ukuran kecil. Berdasarkan uraian yang telah disebutkan maka tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memanfaatkan singkong menjadi keripik bagi pemuda Desa Tamaran, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang usaha pemanfaatan singkong menjadi keripik antara lain: 1) tim pelaksana pengabdian bersama mitra mengajak seluruh masyarakat musyawarah di Kantor Desa Tamaran untuk lebih kreatif dalam mengolah singkong menjadi keripik yang kemudian diberi nama “Keripik Singkong Bertuah”; 2) usaha ini harus beranggotakan minimal 20 orang, karena dalam memproduksi keripik singkong untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan dibutuhkan usaha yang ekstra dari seluruh anggota. Usaha yang dipimpin oleh Bapak Afandin merupakan pendiri pertama serta yang berpengalaman mengolah dan memproduksi keripik singkong, sehingga pemuda Desa Tamaran mempunyai pengalaman berwirausaha dan memiliki pekerjaan rumahan; dan 3) usaha olahan singkong menjadi keripik ini akan terus berjalan dan bahkan akan ditingkatkan menjadi kemasan atau *design* yang lebih baik karena saat ini mitra memproduksi keripik singkong satu kali dalam sepekan yang membutuhkan waktu 2-3 hari untuk menyelesaikannya. Mitra membeli singkong dari petani di hari sabtu sore dan memproduksinya di hari ahad pagi, kemudian mengemasnya di malam hari.

HASIL DAN DISKUSI

Kegiatan pengabdian berlangsung selama 3 hari, mulai dari tanggal 1 Juli sampai dengan tanggal 3 Juli 2023. Tim pelaksana pengabdian melakukan kegiatan membuat keripik singkong di Desa Tamaran, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat selama 3 hari yang selanjutnya adalah kegiatan pendampingan. Menurut Handayani *et al.* (2020) dan Lubis *et al.* (2021), pendampingan dilakukan untuk mengedukasi peserta tentang sistem pemasaran yang lebih mudah dan modern. Pelatihan dan pendampingan dalam kegiatan pengabdian dan pendampingan meliputi informasi pentingnya teknologi internet untuk mendukung bisnis, bagaimana cara mengakses teknologi internet khususnya media sosial, bagaimana cara berkomunikasi, dan bagaimana mencari informasi dengan media sosial.

Pendampingan dilakukan melalui *WhatsApp Group* (WAG), yang sekaligus menjadi forum diskusi bagi tim pelaksana pengabdian dengan peserta pengabdian. Menurut Khusnia *et al.* (2022) dan Novianto *et al.* (2022), program pendampingan biasanya dilakukan selama 3 pekan. Berdasarkan evaluasi pada sesi pelatihan secara *offline* ditemukan bahwa kebanyakan peserta masih menggunakan akun media sosial yang bersifat personal dalam melakukan

promosi produk. Konten promosi masih bercampur dengan konten yang bersifat personal. Produk yang belum mempunyai merk juga menjadi temuan dalam kegiatan ini. Oleh karenanya, selama periode pendampingan tim pelaksana pengabdian meminta peserta untuk mengimplementasikan materi yang telah disampaikan.



Gambar 1. Beberapa Pemuda Sedang Mengambil Singkong Langsung dari Lahan.



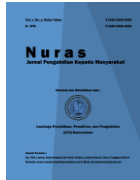
Gambar 2. Beberapa Pemuda Sedang Mengolah Singkong Hasil Panen.



Gambar 3. Kripik Singkong Hasil Produksi.

SIMPULAN

Masyarakat Desa Tamaran telah mempunyai pekerjaan tetap dengan memanfaatkan singkong menjadi keripik, yang selama ini ketersediaan singkong melimpah dari hasil pertanian masyarakat. Permasalahan mitra atau masyarakat



dapat teratasi dengan adanya wirausaha pemanfaatan tumbuhan singkong menjadi makanan olahan kripik yang enak, renyah, dan bernilai ekonomi, serta dengan harga yang terjangkau.

SARAN

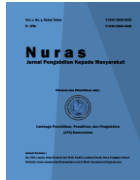
Singkong bagi sebagian orang biasanya diolah ketika mengadakan kegiatan bersama dengan cara direbus, dibakar, dan digoreng. Akan tetapi apabila diolah menjadi kripik dengan cita rasa yang enak dan dikemas dengan elegan bahkan diberi nama “Bertuah” menjadi peluang usaha untuk pemuda yang ada di Desa Tamaran, Kecamatan Hinai, Kabupaten Langkat. Kegiatan selanjutnya perlu dilakukan pelatihan tentang olahan kripik serta *workshop* pemasaran agar bisa bertahan di pasaran dan dikenal luas oleh masyarakat, dan pemasarannya tidak hanya di kawasan Desa Tamaran saja, tetapi bisa sampai ke luar daerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama mitra yang telah memberikan bantuan dan lain sebagainya selama kegiatan berlangsung.

REFERENSI

- Fitrianti, R., Fatmawati., Nurbayani, S. U., Zaenal, M., Nurqamar, I. F., & Cynthia, D. S. (2022). Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Singkong di Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. *Jurnal Dinamika Pengabdian*, 7(2), 281-290. <https://doi.org/10.20956/jdp.v7i2.20837>
- Handayani, S., Ghofur, A., & Fadhilah, D. N. (2020). Pelatihan dan Pendampingan dalam Pengabdian dan Pendampingan Pemasaran Produk Hasil *Homemade* dengan Media Sosial di Desa Deketagung Kecamatan Sugio Kabupaten Lamongan. *Jurnal Karya Abdi*, 4(2), 299-304. <https://doi.org/10.22437/jkam.v4i2.10540>
- Jannah, H., Harisanti, B. M., Masiah., Nurhidayati, S., & Karmana, I. W. (2022). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Pondok Pesantren Nurul Islam Sekarbela Kota Mataram Menggunakan Sistem Agroforestri. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.36312/njpm.v2i1.34>
- Khusnia, H. N., Muhlis., & Yohanes, Y. T. S. (2022). Pelatihan dan Pendampingan Implementasi Komunikasi Pemasaran Digital pada UMKM di Desa Sigar Penjalin, Lombok Utara. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 6(1), 7-11. <https://doi.org/10.36339/je.v6i1.517>
- Lubis, E. E., Awza, R., & Romyeni. (2021). Pendampingan Penerapan Sosial Media Marketing untuk Promosi Produk Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Bengkalis. *Menara Riau : Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Pengembangan Masyarakat Islam*, 15(01), 22-32. <http://dx.doi.org/10.24014/menara.v15i1.12878>



- Novianto., Suprianto, Y. H., Singgih, R. A. P., Jonathan., Gunadi, A. H., & Wibisono, Y. P. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Instagram sebagai Media Promosi untuk Meningkatkan *Social Engagement* pada Kedai Bintoro Kopi. *Giat : Teknologi untuk Masyarakat*, 1(2), 1-12. <https://doi.org/10.24002/giat.v1i2.5975>
- Putra, R., Hendrawan, E. R., Wiyendra, E. S., Aji, R. I. P., Orianto., Badreswara, R. A., Saputro, D. C., Giovanni, A. C., Evanda, M. G., Novianti, N., & Sundoro, B. T. (2022). Pelatihan Pengolahan Singkong Menjadi Olahan Keripik dan Donat di Desa Playen. *Jurnal Atma Inovasia (JAI)*, 2(2), 182-187. <https://doi.org/10.24002/jai.v2i2.4510>
- Putri, G. N. A., Aulia, N. N., Salsabila, N., Aisy, R., Indrawati, S., Madani, W. F., & Khastini, R. O. (2023). Pemanfaatan Ubi Jalar sebagai Alternatif Karbohidrat yang Meningkatkan Ekonomi Warga Banten. *Semar (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni bagi Masyarakat)*, 12(1), 47-53. <https://doi.org/10.20961/semar.v12i1.62162>
- Umbara, D. S. (2017). Paradigma Masyarakat terhadap Pemanfaatan Tanaman Singkong sebagai Tanaman Produktif di Indonesia. *Jurnal Hexagro*, 1(1), 34-37. <https://doi.org/10.36423/hexagro.v1i1.124>
- Weldami, T. P., Riski, S. P., Myraldi, I., Ali, Y. I., Fevria, R., & Ahda, Y. (2021). Pemanfaatan Daun Singkong (*Manihot utilissima*) sebagai Bahan Pembuatan Tempe untuk Meningkatkan Keanekaragaman Produk Makanan Alternatif. In *Prosiding SEMNAS Bio 2021* (pp. 1292-1299). Padang, Indonesia: Universitas Negeri Padang.